

91% Unique

Total 29294 chars, 5006 words, 160 unique sentence(s).

[Custom Writing Services](#) - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

[STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD](#) - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Oleh karena itu diciptakan struktur pendidikan yang bersifat formal yang disebut pendidikan persekolahan(M	-
Unique	Diantara ketiga interaksi tersebut hanya sekolah yang bersifat formal	-
Unique	Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru	-
Unique	Ia telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru	-
94 results	Ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik	huseinmuhibbi.blogspot.com sites.google.com mudrik678.blogspot.com herdiansyahagus.blogspot.com zahratulnajwa.blogspot.com scribd.com kakauciha.blogspot.com maiderawati21051991.blogspot.com
81 results	Guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan rencana dan persiapan yang matang	ratnasari15.blogspot.com kakauciha.blogspot.com mudrik678.blogspot.com zahratulnajwa.blogspot.com huseinmuhibbi.blogspot.com ini- makalahku.blogspot.com maiderawati21051991.blogspot.com dafidislametsetiana.blogspot.com
Unique	Di sekolah guru melakukan interaksi pendidikan secara berencana dan sadar	-
Unique	Di lingkungan sekolah telah ada kurikulum formal, yang bersifat tertulis	-
1 results	(Permendiknas No.22 Tahun 2006)	contohtesis.idtesis.com

Unique	Dalam hal ini bolabasket termasuk didalamnya	-
Unique	Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran memerlukan suatu cara atau metode pembelajaran	-
Unique	Metode pembelajaran bukanlah suatu tujuan pembelajaran, melainkan cara untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran sebaik-baiknya	-
Unique	Pembelajaran lebih menggambarkan bahwa siswa lebih banyak berperan dalam mengembangkan pengetahuan bagi dirinya	-
Unique	Oleh karena itu peranan guru menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran	-
1 results	Tujuan pembelajaran pada hakekatnya mengacu pada hasil yang diharapkan	mahkotamedia.blogspot.com
Unique	Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan atas tujuan umum dan tujuan khusus	-
Unique	Tujuan umum dari pembelajaran adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan	-
Unique	Karenanya tujuan umum akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian makro	-
Unique	Tujuan khusus dari pembelajaran adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan	-
Unique	Karenanya tujuan khusus akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian mikro	-
Unique	Membentuk sikap disiplin, kejujuran, akan peraturan dan ketentuan yang berlaku	-
Unique	Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta dayatahan tubuh yang kuat terhadap penyakit	-
Unique	Tercapai perkembangan dan pertumbuhan dengan fisik, emosional, kognitif, afektif, psikomotor yang bagus	-
Unique	Menyenangi aktifitas olahraga yang sehat dan baik secara jasmani maupun rohani	-
Unique	Dapat menjelaskan pentingnya olahraga serta dapat menerapkan dan melakukan kegiatan olahraga	-
Unique	Pembukaan : yaitu tahap memperkenalkan keterampilan yang akan dipelajari	-
Unique	Pada intinya tahap ini memberikan gambaran utuh (keseluruhan) tentang keterampilan yang akan dipelajari	-
Unique	Percobaan : anak diberi kesempatan mencoba kembali dengan tujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang masih dibuat	-
Unique	Percobaan kedua ini tetap dilakukan secara keseluruhan, yang kemudian dilakukan review kembali	-
Unique	Demikian seterusnya hingga keterampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik	-
Unique	Tahapan pelaksanaanya adalah sebagai berikut :	-

3 results	Analisis ini bermanfaat juga untuk melatih anak dalam melihat bagaimana suatu keterampilan terbangun	sugiarto-olahraga-lamongan.blogspot.com bepee-estetikajawa.blogspot.com fr.scribd.com
Unique	Melatih : tahap berikutnya adalah melatih bagian-bagian secara berurutan	-
Unique	Mulai dari sikap awal dribble sampai dengan gerak lanjutan dribble	-
Unique	Demikian terus, hingga semua bagian dikuasai	-
Unique	Dribble berfungsi membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan	-
17 results	Beberapa manfaat khusus dribble :	ramdanimnoor.blogspot.com delasri.wordpress.com es.scribd.com delasri.wordpress.com pt.scribd.com scribd.com pt.scribd.com fr.scribd.com
Unique	Memindahkan bola ketika penerima tidak bebas penjagaan	-
Unique	Menembus penjagaan ke arah ring	-
Unique	Menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim	-
Unique	Menyiapkan permainan menyerang	-
Unique	Memperbaiki posisi atau sudut sebelum mengoper ke rekan, dan	-
1,450 results	Membuat peluang untuk menembak	basketballmultimedia.weebly.com ttopik.blogspot.com diecoach.blogspot.com griyailmuku.blogspot.com kumpulan-olahraga.blogspot.com diecoach.blogspot.com sigitpurnomo461.blogspot.com ttopik.blogspot.com nurkojincayankemak.blogspot.com rismancikgu.blogspot.com
Unique	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen	-
Unique	Deviations Variant Maximum Minimum Presentase Rata-rata Std	-
Unique	Deviations Variant Maximum Minimum Presentase Rata-rata Std	-
Unique	Deviations Variant Maximum Minimum Presentase Rata-rata Std	-
Unique	Deviations Variant Maximum Minimum Presentase Rata-rata Std	-
Unique	Metode yang cocok untuk diterapkan pada siswa adalah metode part practice	-
6 results	Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek	sarjanaku.com sarjanaku.com kianazzaqy.blogspot.com koleksidapus.blogspot.com

Unique	Diunduh pada 28 maret 2012 Kementerian Pendidikan Nasional	-
Unique	Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah	-
74,500 results	Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional	foursquare.com magister-pendidikan.blogspot.com tesispendidikan.com estipriantara.blogspot.com academia.edu catalogue.nla.gov.au penilikkorwil3.blogspot.com yamarodikdas.blogspot.com transparansipendidikan.blogspot.com jurnaldikbud.kemdikbud.go.id
Unique	Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode	-
Unique	_OLAHRAGA/196308241989031AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_pepenataran(Agus_Mahendra)/Teori_Belajar_motorik.pdf	-
Unique	Diunduh pada tanggal 20 Februari 2012 Maksum.	-
Unique	Metodologi Penelitian dalam Olahraga	-
Unique	Belajar Bolabasket Untuk Pemula	-
Unique	Surabaya : Unesa University Press Ratumanan,	-
Unique	Belajar dan Pembelajaran edisi ke-2	-
Unique	Surabaya : UnesaUniversityPress Sudjana,	-
2 results	Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar	edukasi.kompas.com koleksidapus.blogspot.com
1 results	Bandung: PT Remaja Rosdakarya Tim Penyusun, 2006	mafiadoc.com
1,360 results	Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi	febriajah.blogspot.com coursehero.com jurnal.unesa.ac.id scribd.com scribd.com academia.edu academia.edu mafiadoc.com zh.scribd.com mafiadoc.com
Unique	Measurement Concept in Physical Education	-
Unique	V Mosby company Winataputra dan Puspita, 1994	-
18 results	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	danangpoenya.blogspot.com danangpoenya.blogspot.com materibelajar.id datadikdasmen.com sekolahdasar.net id.wikipedia.org adelia.web.id ayomadrasah.blogspot.com datadikdasmen.com probolinggokab.go.id

Unique	Bolabasket Langkah Untuk Sukses	-
Unique	Pe em mb be el la aj ja ar ra an n V Vo ol	-
Unique	carrying the ball and can also help move the ball on the ground and keep	-
Unique	If the game of basketball can not dribbling then the game would be hampered	-
Unique	Many learning methods are used in order to improve students' skills in mastering basic	-
Unique	But is in fact still many students who have not been able to master	-
Unique	It required another method that is able to increase increase the ability of learners	-
Unique	The purpose of this study was to determine the ratio between the practice and	-
Unique	provide better impact on learning outcomes in the amount of 22.63 dribble be compared to	-
Unique	Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan	-
Unique	Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung	-
Unique	Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar	-
Unique	Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini	-
Unique	Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai	-
Unique	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara metode part practice dan whole practice.	-
Unique	dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar dribble yaitu sebesar 22,63 dibandingkan dengan metode whole	-
Unique	Kata Kunci: Gerak dasar dribble, metode part practice, metode whole practice, hasil belajar Pendahuluan	-
Unique	pribadi yang bersifat alami tidak lagi memadai untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan	-
Unique	Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui	-
171 results	Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai	scribd.com_mudrik678.blogspot.com sindydwija.blogspot.com_scribd.com arjunaireng143.blogspot.com sangpencerah87.blogspot.com herdiansyahagus.blogspot.com dwimunawar.blogspot.com zahratulnajwa.blogspot.com_academia.edu

	en nd di id di ik ka an n d da an n P Pe	-
	IS SS SN N 2 24 44 43 3- -1 19 92 23 3 berlangsung	-
	guru, bukan sekedar dengan surat keputusan dari pejabat yang berwenang, tetapi juga dengan pengakuan dan	-
	Mereka mengajar dengan tujuan yang jelas, bahan-bahan yang telah disusun secara sistematis dan rinci,	-
3,710 results	stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani,	scribd.com yananxtpm1.blogspot.com pelajarancipok.blogspot.com itsjuandiary.blogspot.com ilmurahmad.blogspot.com mengerjakantugas.blogspot.com jamarismelayu.com texkiwahyuntoro.blogspot.com terasolahraga.com librarypendidikan.com
	untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih	-
	Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fizik dan pengembangan psikis yang lebih	-
	Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan	-
	Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso, maupun mikro, demikian hanya	-
	Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik	-
	Pendidik diberi kebebasan dalam melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dimana mereka berada,	-
63 results	keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi	rupi-ilmu.blogspot.com yudireyes9.blogspot.com yudireyes9.blogspot.com rd270788.blogspot.com silabusrppsma.blogspot.com awibowo7.blogspot.com scribd.com raisulakbar.wordpress.com bintangjenius.files.wordpress.com pt.scribd.com
	Bola basket memang olahraga yang tidak bisa dilakukan disembarang tempat, butuh tempat atau perlengkapan khusus	-
	Dewasa ini bola basket memang sudah banyak diminati baik oleh kalangan perkotaan maupun pedesaan,	-
	Sebagian dari mereka hanya mempelajari di bangku sekolah, dan itu pun baru diajarkan pada	-
	Pe em mb be el la aj ja ar ra an n V Vo ol	-

Unique	selain karena fasilitas yang tersedia hanya di sekolah, mereka juga menerima pembelajaran dari kegiatan belajar	-
Unique	Dari beberapa gerak dasar seperti dribbel, passing dan shooting,salah satu gerak dasar yang penting	-
Unique	Dribble merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bolabasket dan penting bagi permainan individual dan	-
Unique	Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di	-
Unique	Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung	-
Unique	Permasalahan dalam dribble lebih kompleks di karenakan setiap individu diharuskan dapat mengendalikan bola dengan	-
Unique	Bagi mereka yang baru mengenal olahraga bolabasket pasti akan mengalami kesulitan karena mereka belum	-
Unique	Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar	-
Unique	Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini	-
Unique	Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai	-
Unique	Dalam penelitian ini ingin diketahui metode manakah yang lebih cocok untuk digunakan atau diterapkan	-
Unique	Diantara dua metode ini pasti ada salah satu yang cocok dan baik digunakan untuk	-
Unique	Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode	-
Unique	Landasan Teori Pembelajaran Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan.	-
Unique	Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari	-
Unique	Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan	-
Unique	Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar, bukan	-
Unique	Dalam pembelajaran yang menempatkan peranan guru sebagai pusat dari proses, antara lain guru berperan	-
2 results	Ini berarti bahwa dalam merencanakan pembelajaran, tujuan pembelajaran ditetapkan lebih dulu, selanjutnya semua kegiatan	mahkotamedia.blogspot.com mahkotamedia.blogspot.com
Unique	P Pe em mb be el la aj ja ar ra an n V Vo	-
Unique	1 1 T Ta ah hu un n 2 20 01 15 5	-

Unique	Tujuan ini mengacu pada keseluruhan bidang studi, yaitu struktur orientasi atau struktur ganda bidang	-
Unique	Tujuan ini mengacu pada konstruk tertentu apakah itu fakta, konsep, prosedur atau prinsip dari	-
Unique	(Ratumanan, 2004:3) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa	-
Unique	Pembelajaran adalah upaya memperkembangkan potensi yang dimiliki oleh anak menjadi sesuatu yang aktual (Maksum,	-
Unique	Pembelajaran adalah proses membuat orang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan (Winataputra dan	-
Unique	rancangan atau program yang didesain untuk memperkembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki agar siswa belajar	-
1,560 results	Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara	ulashoim.blogspot.com rezanopriallubis2018.wordpress.com islamiceducation001.blogspot.com andrianijafar.blogspot.com lukmanhakimmyslu.blogspot.com noerzusniyaap14.blogspot.com magisterolahragaunlam.blogspot.com degk-dmbio.blogspot.com ayurostika.blogspot.com
Unique	Pembelajaran adalah upaya memperkembangkan potensi yang dimiliki oleh anak menjadi sesuatu yang aktual (Maksum,	-
Unique	Pembelajaran adalah proses membuat orang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan (Winataputra dan	-
2 results	Hasil Belajar Hasil belajar menurut Sudjana (1990) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia	scribd.com academia.edu
1,950 results	Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau	scribd.com liakanjengais.blogspot.com edoc.site scribd.com repository.upi.edu eprints.ums.ac.id jantakborneo.blogspot.com e-campus.fkip.unja.ac.id academia.edu digilib.uinsby.ac.id
Unique	Gagne dalam Sudjana(1990) mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan	-
Unique	Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan	-
Unique	Whole practice Metode whole practice atau metode keseluruhan adalah cara mengajar yang dilakukan dengan	-
Unique	di ik ka an n d da an n P Pe em mb be el	-
Unique	1 1 T Ta ah hu un n 2 20 01 15 5	-

Unique	<u>Tahap ini bisa dilakukan dengan cara uraian lisan, demonstrasi langsung, penayangan gambar atau foto.</u>	-
Unique	<u>Dalam pembelajaran dribble ini siswa akan ditunjukkan dengan cara demonstrasi langsung bagaimana bentuk atau</u>	-
Unique	<u>Percobaan : yaitu tahap dimana semua siswa mencoba menguasai keterampilan yang dimaksud dengan cara</u>	-
Unique	<u>Review : yaitu tahap dimana guru mengundang siswa untuk saling mengungkapkan masalah- masalah yang</u>	-
Unique	<u>Atau dalam kondisi kelas yang lebih bersifat satu arah, tahap ini sering digunakan guru</u>	-
Unique	<u>Tahap ini diakhiri hingga semua siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang kekurangan dan kelebihan</u>	-
Unique	<u>Pemantapan : setelah beberapa kali terlibat dalam proses review dan percobaan ulang, maka siswa</u>	-
Unique	<u>Pada tahap ini hendaknya guru sudah semakin spesifik dalam memberikan umpan balik yang berguna</u>	-
Unique	<u>Part practice Metode part practice atau metode bagian adalah salah satu cara mengajar yang</u>	-
Unique	<u>Caranya dimulai dengan mengajarkan bagian-bagian terkecil dari suatu keterampilan dan pada akhirnya digabung menjadi</u>	-
Unique	<u>Pembukaan : sama seperti dalam tahapan pengajaran metode keseluruhan, tahap ini adalah untuk memberikan</u>	-
Unique	<u>Lebih khusus lagi, untuk memperlihatkan kepada siswa bagaimana keterampilan yang dimaksud terdiri dari bagian-bagian</u>	-
Unique	<u>Analisis : tahap untuk mengenali bagian-bagian yang membentuk suatu keterampilan, bagaimana urutannya, dan apa</u>	-
Unique	<u>Sintesis : setelah setiap bagian yang membentuk suatu keterampilan dapat dikuasai, kemudian dilanjutkan dengan</u>	-
Unique	<u>utuh bagi sebagian anak merupakan hal yang sulit terutama bagi anak yang mempunyai kemampuan dasar</u>	-
Unique	<u>Oleh karena itu pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu yang cukup, dengan pemberian umpan balik</u>	-
Unique	<u>P Pe em mb be el la aj ja ar ra an n V Vo</u>	-
Unique	<u>IS SS SN N 2 24 44 43 3- -1 19 92 23 3 Bolabasket</u>	-
Unique	<u>Tujuan dari setiap tim adalah untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan 'dan untuk</u>	-
Unique	<u>Keranjang lawan sendiri: Keranjang yang diserang oleh sebuah tim adalah keranjang lawan dan</u>	-
Unique	<u>Tim yang mencetak lebih banyak poin di akhir waktu permainan akan jadi pemenang</u>	-
Unique	<u>Dribble Dribble adalah salah satu dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena</u>	-
Unique	<u>Setiap peserta olahraga bolabasket bisa melakukan dribble yang terampil karena keterampilan dribble bisa dilatih</u>	-

Unique	Setiap tim memerlukan orang yang mampu melakukan dribble dengan baik, dan dapat membawa bola	-
Unique	Memindahkan bola keluar dari daerah padat penjagaan ketika operan tidak memungkinkan (contoh ketika setelah	-
Unique	Memindahkan bola pada saat fast break karena rekan tim tidak bebas penjagaan untuk mencetak	-
Unique	(Wissel, 1996) Metode Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang	-
Unique	Penelitian eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang diberikan pada subjek	-
Unique	Perlakuan berupa pemberian metode whole practice dan metode part practice terhadap siswa kelas	-
Unique	Nantinya pada proses penelitian atau pengambilan data menggunakan instrumen yang menekankan pada pencatatan angka-	-
Unique	P Pe em mb be el la aj ja ar ra an n V Vo	-
Unique	IS SS SN N 2 24 44 43 3- -1 19 92 23 3 Rata-rata	-
Unique	22.63% Post-Test 14.33 2.171 4.715 11.32 22.89 22.63% Nilai Beda 2.925 8.561 11.41 0.35 22.63%	-
Unique	Part Whole pre-test 18.531 21.069 poet-tes 14.33 18.358 perubahan 4.195 2.71 % 22.63% 12.86% Rata-rata	-
Unique	Perbandingan Hasil Perlakuan Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan	-
Unique	Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang pemberian perlakuan metode whole practice dan	-
Unique	dampak terhadap peserta didik, namun metode part practice memberikan dampak yang lebih baik yaitu sebesar	-
Unique	an n d da an n P Pe em mb be el la aj ja	-
Unique	IS SS SN N 2 24 44 43 3- -1 19 92 23 3 Surabaya	-
Unique	Penerapan Metode Pelatihan Teknik Dasar Dengan Metode Global, Bagian, dan Global Bagian Terhadap Service	-

Top plagiarizing domains: [scribd.com](#) (11 matches); [academia.edu](#) (6 matches); [pt.scribd.com](#) (3 matches); [mahkotamedia.blogspot.com](#) (3 matches); [mafiadoc.com](#) (3 matches); [zahratulnajwa.blogspot.com](#) (3 matches); [mudrik678.blogspot.com](#) (3 matches); [delasri.wordpress.com](#) (2 matches); [yudireyes9.blogspot.com](#) (2 matches); [koleksidapus.blogspot.com](#) (2 matches); [ttopik.blogspot.com](#) (2 matches); [sarjanaku.com](#) (2 matches); [fr.scribd.com](#) (2 matches); [diecoach.blogspot.com](#) (2 matches); [husenmuhibbi.blogspot.com](#) (2 matches); [danangpoenya.blogspot.com](#) (2 matches); [herdiansyahagus.blogspot.com](#) (2 matches); [kakauchi.blogspot.com](#) (2 matches); [maiderawati21051991.blogspot.com](#) (2 matches); [datadikdasmen.com](#) (2 matches); [librarypendidikan.com](#) (1 matches); [terasolahraga.com](#) (1 matches); [rupi-ilmu.blogspot.com](#) (1 matches); [rd270788.blogspot.com](#) (1 matches); [arjunaireng143.blogspot.com](#) (1 matches); [texkiwiyahuntero.blogspot.com](#) (1 matches); [jamarismelayu.com](#) (1 matches); [pelajaranpjok.blogspot.com](#) (1 matches); [ilmurahmad.blogspot.com](#) (1 matches); [yayanxtpm1.blogspot.com](#) (1 matches); [dwiminawar.blogspot.com](#) (1 matches); [mengerjakantugas.blogspot.com](#) (1 matches); [sangpencerah87.blogspot.com](#) (1 matches); [itsjuandary.blogspot.com](#) (1 matches); [rezanopriallubis2018.wordpress.com](#) (1 matches); [edoc.site](#) (1 matches); [liakanjengais.blogspot.com](#) (1 matches); [ayurostika.blogspot.com](#) (1 matches); [dekg-dmbls.blogspot.com](#) (1 matches); [repository.upi.edu](#) (1 matches); [eprints.ums.ac.id](#) (1 matches); [digilib.uinsby.ac.id](#) (1 matches); [e-campus.fkip.unja.ac.id](#) (1 matches); [jantakborneo.blogspot.com](#) (1 matches); [magisterolahragaunlam.blogspot.com](#) (1 matches); [noerzusniyaa14.blogspot.com](#) (1 matches); [bintangjenius.files.wordpress.com](#) (1 matches); [raisulakbar.wordpress.com](#) (1 matches); [ulashomi.blogspot.com](#) (1 matches); [sindydwija.blogspot.com](#) (1 matches); [lukmanhakimmyslu.blogspot.com](#) (1 matches); [andriani-jafar.blogspot.com](#) (1 matches); [islamiceducation01.blogspot.com](#) (1 matches); [silabusppsmu.blogspot.com](#) (1 matches); [journal.unesa.ac.id](#) (1 matches); [kumpulan-olahraga.blogspot.com](#) (1 matches); [griyalimuku.blogspot.com](#) (1 matches); [basketballmultimedia.weebly.com](#) (1 matches); [sigitpurnomo461.blogspot.com](#) (1 matches); [nurkojincayankemak.blogspot.com](#) (1 matches); [kianazzaqy.blogspot.com](#) (1 matches); [es.scribd.com](#) (1 matches); [ramadanimnoor.blogspot.com](#) (1 matches); [ini-makalahku.blogspot.com](#) (1 matches); [ratnasari15.blogspot.com](#) (1 matches); [sites.google.com](#) (1 matches); [dafidislametsetiana.blogspot.com](#) (1 matches); [contohtesis.idtesis.com](#) (1 matches); [bepee-estetikajawa.blogspot.com](#) (1 matches); [sugiarso-olahraga-lamongan.blogspot.com](#) (1 matches); [foursquare.com](#) (1 matches); [magister-pendidikan.blogspot.com](#) (1 matches); [materibelajar.id](#) (1 matches); [zh.scribd.com](#) (1 matches); [coursehero.com](#) (1 matches); [sekolahdasar.net](#) (1 matches); [id.wikipedia.org](#) (1 matches); [ayomadrasah.blogspot.com](#) (1 matches); [adelia.web.id](#) (1 matches); [febrijah.blogspot.com](#) (1 matches); [edukasi.kompas.com](#) (1 matches); [catalogue.nla.gov.au](#) (1 matches); [estiprihantara.blogspot.com](#) (1 matches); [tesispendidikan.com](#) (1 matches); [penilikkorwil3.blogspot.com](#) (1 matches); [yamarodikdas.blogspot.com](#) (1 matches); [jurnalidakbud.kemdikbud.go.id](#) (1 matches); [transparansipendidikan.blogspot.com](#) (1 matches); [probolinggokab.go.id](#) (1 matches)

P Pr ro os i di d in ng g S Se em mi na ar n A Ha as si il P Pe en nd i di k ka an d da n P Pe mb el la aj ja ar ra an n S ST TK IPI PP PG GR RI JI Jo om mb ba an ng g , J Ja aw wa a T Ti im mu ur , I In dl do on ne es si ia , . 2 2 5 5 - 2 2 6 6 A Ap pr ri l 2 2 0 1 15 5 7 10 P Pr ro os i di d in ng g S Se em mi na ar n A Na as si io on a al l H Ha as si il P Pe en nd i di k ka an n d da n P Pe mb el la aj ja ar ra an n V Vo ol . . 1 1 N No o . . 1 1 T Ta ah u n n 2 2 0 1 15 5 I S SS N 2 2 4 4 4 3 - 1 19 92 23 3 Perbandingan Metode Pembelajaran Whole Practice dan Part Practice Terhadap Hasil Belajar Dribbling Bolabasket (Studi Kelas V SDK Santo Yusup Surabaya) Arnaz Anggoro Saputro 12 (arnaz_boy@gmail.com) Abstract Dribble is one way of carrying the ball and can also help move the ball on the ground and keep away from custody. If the game of basketball can not dribbling then the game would be hampered even less likely to be able to walk. Many learning methods are used in order to improve students' skills in mastering basic motion dribble. But is in fact still many students who have not been able to master this basic motion with the methods applied by educators. It required another method that is able to increase the ability of learners to master the basic motion of matter dribble. The purpose of this study was to determine the ratio between the practice and the whole part method practice, to determine the appropriate method applied to the students. Based on the research findings, we can conclude that learning by using part practice provide better impact on learning outcomes in the amount of 22,63 dibble be compared to whole- practice methods of 12.86%. Keywords: Basic motion dribble, pert practice methods, methods of whole practice, learning outcomes Abstrak Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan dan menjadikannya dari penjagaan. Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar dribble. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini dengan metode yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai gerak dasar dribble. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara metode part practice dan whole practice, untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik terhadap hasil belajar dribble yaitu sebesar 22,63 dibandingkan dengan metode whole practice sebesar 12,86%. Kata Kunci: Gerak dasar dibble, metode part practice, metode whole practice, hasil belajar Pendidikan merupakan proses alami yang berlangsung secara wajar dalam kehidupan manusia semakin kompleks dan maju, sehingga pendidikan keluarga yang mengutamakan pembentukan pribadi yang bersifat alami tidak lagi memadai untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Oleh karena itu diciptakan struktur pendidikan yang bersifat formal yang disebut pendidikan perksekolahan(M.Nursalim dkk,2007). Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dan peranannya dimasa yang akan datang. **Pendidikan berintikaran interaksi antara pendidikan dengan peserta didik dalam upaya membentuk peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.** Interaksi pendidikan dapat 12 Dosen STKIP PGRI Lombang Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan P Pr ro os i di d in ng g S Se em mi na ar n A Ha as si il P Pe en nd i di k ka an n d da n P Pe mb el la aj ja ar ra an n S ST TK IPI PP PG GR RI JI Jo om mb ba an ng g , J Ja aw wa a T Ti im mu ur , I In dl do on ne es si ia , . 2 2 5 5 - 2 2 6 6 A Ap pr ri l 2 2 0 1 15 5 7 11 P Pr ro os i di d in ng g S Se em mi na ar n A Na as si io on a al l H Ha as si il P Pe en nd i di k ka an n d da n P Pe mb el la aj ja ar ra an n V Vo ol . . 1 1 N No o . . 1 1 T Ta ah u n n 2 2 0 1 15 5 I S SS N 2 2 4 4 4 3 - 1 19 92 23 3 berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masarakat. Diantara ketiga interaksi tersebut hanya sekolah yang bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam pendidikan guru. Ia telah memperoleh ilmu,

un 2 20 01 15 5 I SS N 2 24 44 43 -3 1 19 92 23 3 berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Diantara ketiga interaksi tersebut hanya sekolah yang bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. la telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru. ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Lebih dari itu mereka juga telah diangkat dan diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk menjadi guru, bukan sekedar dengan surat keputusan dari pejabat yang berwenang, tetapi juga dengan pengakuan dan penghargaan dari masyarakat. Guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan rencana dan persiapan yang matang. Mereka mengajar dengan tujuan yang jelas, bahan-bahan yang telah disusun secara sistematis dan rinci, dengan cara dan alat-alat yang telah dipilih dan dirancang secara cermat. Di sekolah guru melakukan interaksi pendidikan secara berancaman dan sadar. Di lingkungan sekolah telah adanya kurikulum formal, yang bersifat tertulis. Guru-guru melaksanakan tugas mendidik secara formal, oleh karena itu pendidikan di sekolah sering disebut pendidikan formal. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terampil yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membangun pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. (Permenkdas No.22 Tahun 2006). Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistemik makro, meso, mikro, dan personal.

Hayati, Permenkdas No. 22 Tahun 2009). Percepatan atau informasi dalam era globalisasi dewasa ini memerlukan sebuah kesiapan beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perilaku dan sikap terhadap lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, peran sekolah dalam memberikan pengembangan karakter dan keterampilan pada peserta didik sangatlah penting. Keterampilan bermain salju, permainan dan olahraga beregu bola besar dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri. Dalam hal ini bolabasket termasuk didalamnya. Bolabasket memang olahraga yang tidak bisa dilakukan disembarang tempat, butuh tempat atau perlengkapan khusus untuk memainkannya. Dewasa ini bola basket memudah suntai dimulai baik oleh kalangan perkotaan maupun pedesaan, akan tetapi biasanya terburnter masalah sarana dan prasarana. Sebagian dari mereka hanya mempelajari di bangku sekolah, dan itu pun barulah diajarkan pada pesewda menengah. Keberagaman dari mereka yang baru mengenal olahraga ini mengalami kesulitan untuk bisa menguasai gerak P Pr os ro si id di in ng G S Se em mi na ar N na as si o on na al I H Ha si si ll P Pe en ne li et i ti ia an n P Pe nd an d di id i k an a el a aj a ra ar an n S ST TK KI P P G GR RI J I on mb a ang g, j, Ja ay wa a tu A Ti m u rr , I , In d do on ne es si ia , 2 2 5 5 - 2 2 6 6 A Ap r ri l i 2 0 2 1 0 1 5 5 7 1 2 P Pr os si id di in ng G S Se em mi na ar N na as si o on na al I H Ha si si ll P Pe en ne li et i ti ia an n P Pe nd an d di id i k an a el a aj a ra ar an n V Vo l . , 1 1 N N o . , 1 1 T Ta hu un n 2 2 0 1 15 5 5 LS SS N 2 , 24 4 4 , 43 , 1 , 19 , 92 23 , 33 da sara , selain karen a fasilitas yang tersedia banyak di sekolah, mereka juga menerima pembelajaran dari keriatan belajar di sekolah seminario sekali. Dari beberapa gerak dasar seperti dribbel, passing, salah satu gerak dasar penting untuk diketahui siswa adalah dribbel

01 15 5 IS SN N 2 24 443 43 -1 19 92 23 dasarnya, selain karenanya fasilitas yang tersedia hanya di sekolah, mereka juga menerima pembelajaran dari kegiatan belajar di sekolah seminggu setiap kali. Dribble merupakan teknik terapisikhan dalam belakabasket dan penting bagi permainan individu dan tim. Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahbala di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan(Hal Wiessell, 2006). Jika dalam permainan bolabola ditakdirkan bisa dibring maka

Dribble merupakan bagian yang terpisahan dari bolabasket dan penting bagi permainan individu dan tim. Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhi diri dari penjagaan (Hal Wiessels, 1996). Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bukanlah cenderung tidak dapat berjalan. Permasalahan dalam dribble lebih kompleks di karenakan setiap individu diharuskan dapat mengendalikan bola dengan memantulkan ke lantai lapangan. Banyak mereka yang baru mengenal olahraga bolabasket pasti akan mengalami kesulitan karena mereka belum menguasai ball handling dan feel the ball. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar dribble. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar dribble. Dalam penelitian ini ingin diketahui metode manakah yang lebih cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dribble bolabasket pada siswa kelas V. Diantara dua metode ini pasti ada perbedaan antara metode yang satu dengan metode lainnya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode whole practice dan part practice. Landasan Teori Pembelajaran Pembelajaran pada tahapan awal dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas yang mudah dan sederhana. Dalam tahapan selanjutnya dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas yang sulit dan kompleks.

Dribble merupakan bagian yang terpisahan dari bolabasket dan penting bagi permainan individu dan tim. Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhi diri dari penjagaan (Hal Wiessels, 1996). Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bukanlah cenderung tidak dapat berjalan. Permasalahan dalam dribble lebih kompleks di karenakan setiap individu diharuskan dapat mengendalikan bola dengan memantulkan ke lantai lapangan. Banyak mereka yang baru mengenal olahraga bolabasket pasti akan mengalami kesulitan karena mereka belum menguasai ball handling dan feel the ball. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar dribble. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar dribble. Dalam penelitian ini ingin diketahui metode manakah yang lebih cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dribble bolabasket pada siswa kelas V. Diantara dua metode ini pasti ada perbedaan antara metode yang satu dengan metode lainnya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode whole practice dan part practice. Landasan Teori Pembelajaran Pembelajaran pada tahapan awal dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas yang mudah dan sederhana. Dalam tahapan selanjutnya dilakukan tugas-tugas yang sulit dan kompleks.

hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearifan yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut juga faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam proses pembelajaran, bukan hanya faktor internal yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearifan yang lebih baik.

pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran memerlukan suatu cara atau metode pembelajaran. Metode pembelajaran bukanlah suatu tujuan pembelajaran, melainkan cara untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran sebaik-baiknya. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar, bukan pada apa yang dipelajari siswa. Pembelajaran lebih menggambarkan bahwa siswa lebih banyak berperan dalam mengembangkan pengetahuan bagi dirinya. Dalam pembelajaran yang menempatkan peranan guru sebagai pusat dalam proses, antara lain guru berperan sebagai sumber informasi, pengelola kelas dan menjadi figur yang harus diteladani. Oleh karena itu peranan guru menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran. **Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada hasil yang**

pembelajaran yang memperhatikan peran guru sebagai pusat dalam proses, antara lain guru berperan sebagai sumber informasi, pengelola kelas dan memberi nilai yang nyata di dalamnya. Untuk itu, guru perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan akhir dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada hasil yang diharapkan. Ini berarti bahwa dalam merencanakan pembelajaran, tujuan pembelajaran ditetapkan lebih dulu, selanjutnya semua kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan atas tujuan umum dan tujuan khusus. PPr os ro si id di iung g SSe em mba na i n ar ar N Na as si io on na al. I H Ha as si il P Pe nd di id ik ka an n d da n P Pe em mb el e la ja ar a ja on n ST TKI K P P G R RI J I O jo mb ba an ng g , J a wa a t Wa Ti m mu ur r , I H Nd no de ne es si ia , 2 2 5 - 2 2 6 A P Pr ri i l 2 2 0 1 0 1 5 5 1 7 5 3 P ro ro si id di iung g SSe em mba ni i n ar ar N Na as si io on na al. I H Ha as si il P Pe nd ne el i ti i ka on n P Pe em mb el e la ja ar a ja on n V Yo ne , 1 . 1 N Ne , 1 . 1 T Te h bu ne 2 . 2 0 0 1 1 5 1 6 5 C SN 2 2 . 24 4 1 2 . 3 , 1 . 2 0 . 2 2 . 2 3 . 2 . Tujuan umum dari pembelajaran adalah menyampaikan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan ini

on na al I H Ha as si l P Pe en ne el i ti ia an n P Pe en nd di id ik ka an n d da an n P Pe em mb be el a aj a ar ra an n V Vo ol . 1 1 N No o . 1 1 T Ta ah hu un n 2 20 01 15 5 I IS SS SN N 2 24 44 43 3 - 1 19 92 23 3 1. Tujuan umum dari pembelajaran adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan ini mengacu pada keseluruhan bidang studi, yaitu struktur orientasi atau struktur ganda bidang studi. Karenanya tujuan umum akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian makro. 2. Tujuan khusus dari pembelajaran adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan ini mengacu pada konstrukt tertentu apakah itu faktta, konsep, prosedur atau prinsip dari bidang studi. Karenanya tujuan khusus akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian mikro. (Ratumanan, 2004:3) **Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional**, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimyati dan Mudjiono, 2006). Pembelajaran adalah upaya memperkembangkan potensi yang dimiliki oleh anak menjadi sesuatu yang aktual (Maksum, 2009). Pembelajaran adalah proses membuat orang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan (Winataputra dan Puspita, 1994). Dari pengertian-pengertian pembelajaran diatas dapat dimaknai oleh penulis bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya kegiatan rancangan atau program yang didesain untuk memperkembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki agar siswa belajar secara aktif. Tujuan pembelajaran olahraga: 1. Membentuk sikap disiplin, kejujuran, akan peraturan dan ketentuan yang berlaku. 2. Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta dayatahan tubuh yang kuat terhadap penyakit. 3. Tercapai perkembangan dan pertumbuhan dengan fisik, emosional, kognitif, afektif, psikomotor yang bagus. 4. Menyenangkan aktifitas olahraga yang sehat dan baik secara jasmani maupun rohani. 5. Dapat

ketentuan yang berlaku. 2. Meningkatkan kebugaran jasman dan kesetean serta dayatanan tubuh yang kuat termadad penyerak. 3. Tercapai perkembangan dan pertumbuhan dengan fisik, emosional, kognitif, afektif, psikomotor yang bagus. 4. Menyenangi aktifitas olahraga yang senant dan baik secara jamanai maupun ronani. 5. Dapat menjelaskan pentingnya olahraga serta dapat menerapkan dan melakukan kegiatan olahraga. Pembelajaran adalah kegiatan guruh secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimyati dan Mardiyono, 2006). Pembelajaran adalah upaya memperkembangkan potensi yang dimiliki oleh anak sesuai yang aktual (Maksum, 2009). Pembelajaran adalah proses membuat orang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan (Winataputra dan Puspita, 1994). **Hasil Belajar Hasil belajar menurut Sudjana (1990) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarannya.** Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelahnya mengalami aktivitas belajar. Gagne dalam Sudjana(1990) mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecapakan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik. Whole practice Metode whole practice atau metode keseluruhan adalah cara mengajar yang dilakukan dengan menampilkan keterampilan secara utuh. Dalam pelaksanaanya, metode global ini mengikuti urutan sebagai berikut: P ro os si id in ng g S Se em i n na r N Na as si i l H Ha se i l ka an r a ja ar a ran n S ST TK I P P PG GR RI I J o om mb ba an g , J a aw wa a T I m i u m rr , I ln d o no ne es si a , 2 2 5 5 - 2 2 6 6 A Ap r ri l 2 2 0 1 5 1 5 7 1 4 P Pr os si id in ng g S Se em i in ra n R Na as si i l H Ha se i l ka an n P Pe en nd di id k a an d n a P Pe mb be l a a j a ar a ran n V Vo l . 1 1 N o o . 1 1 T Ta ha hu n d 2 2 0 1 5 1 5 1 S S SN N 2 2 4 4 3 3 - 1 9 9 2 2 3 3 1 . Pembuktian yaitu tahap memperkenalkan keterampilan yang akan dipelajari. Tahap ini bisa dilakukan dengan cara uraian lisan, demonstrasi langsung, penayangan gambar atau foto, atau hanya tayangan tugas. Padahal intinya tahap ini memberikan gambaran utuh (keseluruhan) tentang keterampilan yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran dribble ini siswa akan dituntukan dengan cara demonstrasi langsung baigaimana bentuk atau landah-langkah dalam dribble. 2. Percobaan : yaitu tahap dimana semua siswa mencoba menyalusai keterampilan yang dimaksud dengan cara melakukannya

utuh (keseluruhan) tentang keterampilan yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran dribble ini siswa akan dituntun dengan cara demonstrasi langsung bagaimana bentuk atau langkah-langkah dalam dribble. 2. Percobaan : yaitu tahap dimana semua siswa mencoba keterampilan yang dimaksud dengan cara melukukan sendiri secara utuh dari keseluruhan rangkaian keterampilan yang dipelajari. 3. Review : yaitu tahap dimana guru mengundang siswa untuk saling mengungkapkan masalah- masalah yang ditemukan selama percobaan. Atau dalam kondisi kelas yang lebih bersifat satu arah, tahap ini sering digunakan guru untuk memberi tahu kesalahan-kesalahan yang masih mereka buat. Tahap ini diakhiri hingga semua siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang kekurangan dan kelebihan mereka. 4. Percobaan : anak diberi kesempatan mencoba kembali dengan tujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang masih dibuat. Percobaan kedua ini tetap dilakukan secara keseluruhan, yang kemudian dilakukan review kembali. Demikian seterusnya hingga keterampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik. 5. Pemantapan : setelah beberapa kali terlibat dalam proses review dan percobaan ulang, maka siswa akan semakin mantap kemampuannya. Pada tahap ini hendaknya guru sudah semakin spesifik dalam memberikan umpan balik yang berguna untuk memantapkan keterampilan (Mahendra, 2012). Part practice Metode part practice atau metode bagian adalah salah satu cara mengajar yang membagi keterampilan menjadi bagian-bagian. Caranya dimulai dengan mengajarkan bagian-bagian terkecil dari suatu keterampilan dan pada akhirnya digabung menjadi suatu keterampilan yang utuh. Tahapan pelaksanaanya adalah sebagai berikut : 1. Pembukaan : sama seperti dalam tahapan pengajaran metode keseluruhan, tahap ini adalah untuk memberikan penerangan yang utuh tentang materi atau keterampilan yang akan dipelajari. Lebih khusus lagi, untuk memperbaiki keterampilan yang dimaksud terdiri dari bagian-bagian yang digabungkan. 2. Analisis : tahap untuk mengenali bagian-bagian yang membangun suatu keterampilan, bagaimana urutannya, dan apa fungsi dari masing-masing bagian. **Analisis ini bermanfaat juga untuk melatih anak dalam melihat bagian-bagian suatu keterampilan.** 3. Melatih : anak-anak dilatih untuk berlatih bagian-bagian keterampilan yang dimaksud. Misalnya jika kita latihan dalam mendribble, kita latihlah bagian-bagian dalam mendribble.

melihat bagaimana suatu keterampilan terbagun. 3. Melatih : tahap berikutnya adalah melatih bagian-bagian secara berurutan. Mulai dari sikap awal dribble sampai dengan gerak lanjut dribble. Demikian terus, hingga semua bagian diukur. 4. Sintesis : setelah setiap bagian yang membangun suatu keterampilan dapat diukur, kemudian dilanjutkan dengan latihan keseluruhan. Meskipun setiap bagian telah diukur, namun biasanya untuk menyentuh ke dalam suatu keterampilan yang utuh bagi sebagian anak memerlukan hal yang sulit terutama bagi anak yang mempunyai kemampuan dasar yang rendah. Oleh karena itu pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu yang cukup, dengan pemberian umpan balik yang cukup pula (Mahendra, 2012). P Pr o r os i d i i n g n g S E m mi n a r R N a s si o n n a l H H a s si l l P P e n e l i t i a n a n P P e m b e l a e l a j a a r r a n n S S T K I K I P P G R I I J o m b a n g g , J a w a a w a t a T T i m u n r , I l N d o n e s s i a , 2 2 5 5 - 2 2 6 6 A P r i l 2 0 1 5 7 1 5 P P r o s i d i i n g g S E m mi n a r R N a s si o n n a l H H a s si l l P P e n e l i t i a n a n P P e m b e l a e l a j a a r r a n n V V o l . I , 1 1 N N o . o , 1 1 T T a h u u n n 2 0 1 5 5 I S S S N N 2 2 4 4 3 3 - 1 1 9 2 3 3 B o l a b a s k e t D i s t r i b u s i o n a l l e h d u a (2) t i m p e m a s i n g m a s i n g . T u j u a n d a r i s e t i a p t i m d a l u k u m e s u m a k k a n b o l a k a d a l a m k e r a n j a n g l a w a n 'd a n u t u k m e n e c a g h t i m l a i m e s u m a k k a n b o l a k e r a n j a n g s e n d i r i . K e r a n j a n g l a w a n / s e n d i r i : K e r a n j a n g l a w a n y a g d i s e r a g h o l e s e t u m a l a k a r e n a g a l a w a n k a d a l a m k e r a n j a n g s e n d i r i . T i m y a g m e n t e c a k l e b i h b a n y a k p o i n a k a h i r w a k t u p e r m a i n a n a k a k a d i p e m a n e n g (O f f i c i a l b a s k e t b a l l r u l e s , 2 0 1 4) . D r i b b l e D r i b b l e a d a l a h s a l a h s a l a s a r a b l a b a s k e t y a g p e r t a m a n a k k a p e d a n a p a r a p u m a l a , k e t r a n g a l a w a n k a d a l a m k e r a n j a n g s e n d i r i .

keranjang dan keranjang yang dipertaruhkan oleh sebuah tim adalah keranjang sendiri. Tim yang mencetak lebih banyak point di akhir waktu permainan akan jadi pemenang (Official basketball rules, 2014). Dribble Dribble adalah salah satu dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena ketepian ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket. Setiap peserta olahraga bola basket yang berhasil mengalami keterampilan dribble bisa dilatih kapanpun dan di manapun. Dribble berfungsi membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari pengejagan. Setiap tim memerlukan orang yang mampu melakukan dribble dengan baik, dan dapat membawa bola dengan cepat di lapangan pada suatu terobosan cepat (fast break) dan melindungi terhadap pengejagan.

Beberapa manfaat khusus dribble :

1. Memindahkan bola keluar dari daerah operasi lawan
2. Memindahkan bola ke arah ring.
3. Menarik perhatian lawan untuk membebaskan rekan tim.
4. Menyilangkan bola saat break
5. Menarik perhatian lawan untuk mencetak angka.
6. Membebaskan rekan tim.

Menyilangkan bola saat break

Ketika setelah responden atau orang yang diajukan tahu bahwa mereka akan diwawancara oleh seorang peneliti, mereka akan merasa tidak nyaman dan cenderung menolak untuk menjawab pertanyaan peneliti. Untuk menghindari hal ini, peneliti dapat memberikan informasi awal tentang tujuan penelitian dan memberikan jaminan bahwa responden akan mendapat privasi dan keamanan data mereka. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan instruksi yang jelas tentang bagaimana responden harus menjawab pertanyaan dan memberikan contoh jawaban yang benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan media pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 12,686 yang berada di Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan pengaruh teknologi informasi dan media pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 12,686 yang berada di Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Pustaka Ahmad, N., 2007. Permainan Bolabasket. Solo: Err Intermedia. Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Dimyati dan Mudijino, 2006. Belajar dan Pembelajaran. Depdiknas Fibia Central Board. 2010. Official Basketball Rules. San Juan, Puerto Rico. Diunduh pada 28 maret 2012 Kementerian Pendidikan Nasional, 2004. Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Sekolah Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. Lutan, Rusli, 1981. Belajar Motorik. Jakarta: Depdikbud. Djirjendik, Agus,2012. Teori Belajar Motorik. [http://file.upi.edu/Direktorat/FOPK/JUR_PEND_OLAHRAGA/19630241899031AGUS_MAHENDRA/kumpulan_makalah_bah_an_peneparan\(Agus.Mahendra\)/Teori_Belajar_motorik.pdf](http://file.upi.edu/Direktorat/FOPK/JUR_PEND_OLAHRAGA/19630241899031AGUS_MAHENDRA/kumpulan_makalah_bah_an_peneparan(Agus.Mahendra)/Teori_Belajar_motorik.pdf). Diunduh pada 20 Februari 2012 Maksrum, A. 2009a. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa. Maksrum, A., 2009b. Statistik dalam Olahraga. Surabaya: Unesa. 2009c. Psikologika Olahraga. Surabaya: Unesa Muhiar, Dkk, 2007. Relasi Bolabasket Untuk Pemula. Jakarta: Widya Cipta. Nursuryati, Dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Surabaya : Unnesa University Press. Ratumanan, T. Gerson, 2004. Belajar dan Pembelajaran dasar. 2. Surabaya : Unnesa University Press Sirdana, N., 1991. *Penilaian Hasil Proses*.

2009c. Psikologi Olahraga. Surabaya : Unesa Muajir. 2007. Belajar Bolabasket Untuk Pemula. Jakarta : Widya Cipta. Nurusalmi, Dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Surabaya : Unesa University Press Ratumanan, T. Gerson. 2004. Belajar dan Pembelajaran edisi ke-2. Surabaya : UnesaUniversityPress Sudjana, N. 1991. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Tim Penyusun, 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya: Unesa. Verduci, Frank. 1980. Measurement Concept in Physical Education. St.Louis : C.V Mosby company Winataputra dan Puspita, 1994. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga Wissel, hal. 1996. Bolabasket Langkah Untuk Sukses. Jakarta : PT Grafindo Persada. Yafis, Akhmad. 2012. Penerapan Metode Pelatihan Teknik Dasar Dengan Metoda Global, Bagian, dan Global Bagian Terhadap Sertifikasi Backhand Bulutangkis. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya : Pascasarjana Unesa